

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini, teknologi semakin canggih dan berkembang pesat. Teknologi bukan hanya digunakan untuk berinteraksi jarak jauh tetapi juga dapat digunakan untuk proses bisnis suatu perusahaan, bisnis UMKM, dan lainnya. Untuk sekarang ini, dapat dikatakan seluruh perusahaan yang ada di Indonesia baik perusahaan kecil ataupun menengah keatas sudah menggunakan teknologi untuk menjalankan proses bisnis di dalam perusahaan karena tanpa adanya teknologi, seluruh aktivitas dalam perusahaan harus dikerjakan secara manual, dimana hal itu akan membuat aktivitas sehari-hari semakin lambat dan kurang efektif bagi perusahaan. Perusahaan juga membutuhkan sebuah aplikasi akuntansi yang dapat memenuhi kebutuhan informasi serta membantu proses bisnis di dalam perusahaan.

Salah satu contoh aplikasi akuntansi yang cukup lazim digunakan oleh perusahaan adalah *Accurate*. *Accurate* merupakan sebuah aplikasi akuntansi dan perpajakan yang dapat memudahkan perusahaan dalam pencatatan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. *Accurate* dapat digunakan untuk menjalankan proses administrasi penjualan, pembelian, persediaan, perpajakan, rekonsiliasi bank, multi mata uang, dan pelaporan sesuai dengan jenis usaha perusahaan [1].

Melihat peran dari *Accurate* di dalam sebuah perusahaan, maka perusahaan perlu mengukur kesesuaian tugas, teknologi, dan manfaat pada penggunaan *Accurate* di perusahaan. Sejauh ini, belum ada penelitian yang meneliti tentang persepsi pengguna didalam menguji kesesuaian tugas dan teknologi pada aplikasi *Accurate* khususnya di Kota Medan. Beberapa model yang sering digunakan untuk mengukur kesesuaian penggunaan teknologi adalah *Task Technology Fit* dan *Fit-Viability*. Pada penelitian ini, model yang dipakai untuk mengukur kesesuaian adalah *Task Technology Fit*.

Alasan peneliti menggunakan model *Task Technology Fit* dibandingkan dengan model lain adalah karena yang ingin diuji oleh peneliti adalah kesesuaian tugas teknologi dan berdasarkan teori yang telah dipaparkan oleh Goodhue dan Thompson, maka menurut peneliti model *Task Technology Fit* ini lebih cocok untuk digunakan.

Task Technology Fit adalah salah satu model yang dikembangkan oleh Goodhue dan Thompson, 1995. *Task Technology Fit* merupakan kesesuaian dari penggunaan teknologi dalam memenuhi kebutuhan tugas dan kemampuan individu dalam pekerjaan. *Task Technology Fit* memiliki komponen kunci yaitu tugas, teknologi dan individu. Hubungan antara tugas dengan informasi sangat membutuhkan teknologi untuk memudahkan individu dalam mendapatkan informasi secara cepat. Teknologi informasi memiliki dampak positif dalam menyampaikan kerjasama sistem informasi dan mendukung aktivitas pengguna [2].

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang mengukur kesesuaian dengan menggunakan model *Task Technology Fit* dengan hasil penelitian sebagai berikut:

Menurut hasil penelitian Yuanita Candra Puspita (2019), menyatakan bahwa Karakteristik tugas (*Task Characteristics*) berpengaruh positif terhadap kesesuaian tugas teknologi (*Task Technology Fit*), karakteristik teknologi (*Technology Characteristics*) berpengaruh positif terhadap kesesuaian tugas teknologi (*Task Technology Fit*), dan karakteristik individu (*Individual Characteristics*) berpengaruh positif terhadap kesesuaian tugas teknologi (*Task Technology Fit*) pada penggunaan digital payment pada aplikasi OVO [2].

Selanjutnya, hasil penelitian Bagus Ayu (2018), menyatakan bahwa tugas memiliki pengaruh yang besar terhadap profil dari kesesuaian teknologi informasi, teknologi informasi juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profil kesesuaian teknologi informasi terhadap kinerja, dan profil kesesuaian teknologi mempengaruhi kinerja terhadap kinerja pustakawan UPT Perpustakaan Universitas Sriwijaya [3].

Kemudian, hasil penelitian Dwi Wahyuningsih, Irwan Noor, dan M.R. Khairul Muluk (2019), menyatakan bahwa *Task Characteristic* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Task Technology Fit*, dan *Technology Characteristic* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Task Technology Fit* terhadap penggunaan Siakad dan Ub-Feeder di Universitas Brawijaya [4].

Pada hasil penelitian Sidiq Arbingta Nurdiwiyandra (2018), menyatakan bahwa *Task Characteristic* berpengaruh secara positif terhadap *Task technology Fit*, sehingga *Task Characteristic* berpengaruh terhadap kinerja karyawan, *Technology Charateristics* berpengaruh secara positif terhadap *Task Technology Fit*, sehingga *Technology Characteristics* berpengaruh terhadap kinerja karyawan, *Task Technology Fit* berpengaruh secara positif terhadap *Peformance Impact*, sehingga *Task Technology Fit* dapat berpengaruh terhadap kinerja

karyawan pada penggunaan aplikasi spiner dan gen-c di PT Pelindo III Cabang Tanjung Perak Surabaya [5].

Dengan didasarkan oleh beberapa penelitian terdahulu tersebut, maka kami ingin melakukan pengujian ulang tentang kesesuaian tugas teknologi tersebut pada penggunaan *Accurate* sebagai aplikasi penunjang proses bisnis terhadap tugas-tugas oleh pengguna *Accurate* di Kota Medan dengan menggunakan variabel - variabel yang terdapat dalam metode *Task Technology Fit (TTF)*, dengan judul penelitian “Analisis Kesesuaian Tugas Teknologi pada Penggunaan Aplikasi *Accurate* di Kota Medan Dengan Model *Task Technology Fit (TTF)*”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat diuraikan adalah sebagai berikut:

1. Apakah karakteristik tugas (*Task Characteristics*) berpengaruh terhadap *Task Technology Fit (TTF)* pada penggunaan *Accurate* di kalangan pengguna di Kota Medan?
2. Apakah karakteristik teknologi (*Technology Characteristics*) berpengaruh terhadap *Task Technology Fit (TTF)* pada penggunaan *Accurate* di kalangan pengguna di Kota Medan?
3. Apakah *Task Technology Fit (TTF)* berdampak pada manfaat (*Utilization*) pada penggunaan *Accurate* di kalangan pengguna di Kota Medan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian tersebut adalah:

1. Untuk mengetahui karakteristik tugas (*Task Characteristics*) berpengaruh terhadap *Task Technology Fit* pada penggunaan *Accurate* di kalangan pengguna di Kota Medan.
2. Untuk mengetahui apakah karakteristik teknologi (*Technology Characteristics*) berpengaruh terhadap *Task Technology Fit* pada penggunaan *Accurate* di kalangan pengguna di Kota Medan.
3. Untuk mengetahui Apakah *Task Technology Fit* berdampak pada manfaat (*Utilization*) pada penggunaan *Accurate* di kalangan pengguna di Kota Medan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan sumber informasi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sesuai dengan tema penelitian yang sama menggunakan *Task Technology Fit* untuk mengetahui ketepatan penggunaan software atau aplikasi dalam menjalankan proses bisnis dalam perusahaan yang diteliti.
2. Manfaat penelitian tersebut bagi perusahaan yaitu dapat dijadikan sebagai referensi dan masukan dalam meningkatkan proses bisnis apakah penggunaan *Accurate* didalam perusahaan sudah tepat dan berjalan dengan lancar.

1.5 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup yang terdapat dalam penelitian ini yaitu:

1. Objek dalam penelitian ini adalah penggunaan *Accurate* di Kota Medan.
 2. Sampel dalam penelitian ini adalah pengguna *Accurate* di Kota Medan yang jumlahnya diperoleh dengan menggunakan rumus lemeshow mengingat jumlah populasi tidak diketahui.
 3. Variabel yang akan digunakan dalam penelitian adalah:
 1. Karakteristik teknologi (*Technology Characteristics*) dan karakteristik tugas (*Task Characteristics*) sebagai variabel bebas.
 2. *Task Technology Fit (TTF)* sebagai variabel bebas.
 3. Manfaat (*Utilization*) sebagai variabel terikat.
 4. Beberapa alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :
 1. Google form: digunakan untuk penyebaran kuesioner secara online
- SPSS: digunakan untuk mengelola data